

# PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Ridha Asma Nurhusna<sup>1</sup>, Larasati Gianis<sup>2</sup>, Eli Safrida<sup>3</sup>

ridhanurhusna@students.polmed.ac.id<sup>1</sup>,

Larasatigianis@students.polmed.ac.id<sup>2</sup>, eli.safrida@polmed.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRAK** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan return on assets, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan ln total aset dan likuiditas diukur dengan current ratio. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 37 perusahaan. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diumumkan di website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan yang terdaftar. Teknik analisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ialah metode regresi logistik menggunakan IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara simultan. Secara parsial, likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.*

**KATA KUNCI** Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Likuiditas, Ketepatan waktu laporan keuangan

## **PENDAHULUAN** Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia kini bergerak pesat sehingga kebutuhan akan informasi yang lengkap, jelas, tepat waktu, dan berkualitas tentang suatu perusahaan akan semakin tinggi. Laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakai sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan serta pertanggungjawaban (Harahap, 2011). Laporan keuangan suatu perusahaan

---

<sup>1 & 2</sup> adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Medan

<sup>3</sup> adalah Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan

akan mempunyai nilai yang berdaya guna jika disampaikan secara tepat waktu serta akurat kepada para pemakainya untuk pengambilan keputusan. Selain itu, pengungkapan laporan yang tepat waktu amat dibutuhkan oleh pemakai dan merupakan elemen yang penting karena dapat memberikan nilai guna yang tinggi dan keakuratan dari informasi dari laporan keuangan tetap terjaga. Ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang patut dipenuhi agar informasi dalam laporan keuangan yang disajikan relevan dengan pembuatan keputusan.

Perusahaan yang telah *go public* diharuskan melaporkan laporan keuangan kepada masyarakat secara transparan yang telah diatur pada beragam peraturan. Sejak tahun 2013, laporan keuangan auditan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Maka, peraturannya kembali diperbarui melalui peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan bagi emiten atau perusahaan publik, disebutkan bahwa laporan keuangan wajib disampaikan selambat-lambatnya (120 hari) atau 4 bulan setelah tahun buku berakhir. Perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan melebihi batas waktu yang ditentukan akan dikenakan sanksi yang telah diatur oleh Bursa Efek Indonesia dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-H Tahun 2004 tentang sanksi bagi perusahaan terdaftar yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan.

Pada kenyataannya, masih terdapat perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan yang ditentukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tercatat dari tahun ke tahun terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Menurut data Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2017, terdapat 10 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan. Tahun 2018, BEI memberikan sanksi kepada 13 Emiten yang belum sampaikan laporan dan ada beberapa perusahaan yang belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut. Melihat hal ini, BEI memutuskan untuk memberikan peringatan dan menghentikan sementara perdagangan saham beberapa emiten. (MEDCOM.ID, 2019). Untuk perusahaan industri barang dan konsumsi ada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangannya dikarenakan keadaan kurang menguntungkan yang menimpa perusahaan dan kondisi keuangannya yang tidak kondusif misalnya karena kendala transisi manajemen, penundaan pembayaran kewajiban dan penurunan kepemilikan saham dari pemegang saham dari 20,74% ke 5%.

Menurut penjelasan di atas dapat diamati bahwa adanya fenomena yang perlu diteliti karena masih banyaknya kasus laporan keuangan yang tidak tepat waktu dalam pelaporannya dan hal yang mempengaruhinya. Hal pertama ialah Profitabilitas. Profitabilitas

memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan (Surachyati dkk., 2019). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan karenanya perusahaan akan kian cepat menyerahkan laporan keuangannya. Hal kedua ialah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menjelaskan ukuran informasi yang terdapat didalamnya dan mencerminkan kesadaran pihak manajemen mengenai pentingnya informasi bagi pihak eksternal ataupun bagi pihak internal perusahaan (Sanjaya & Wirawati, 2016). Semakin besar ukuran perusahaan karenanya kian cepat pula perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya (Darmawan & Putra, 2018). Hal ketiga ialah likuiditas. Likuiditas merupakan gambaran kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangannya.

Penelitian dengan fokus profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas pernah dilakukan oleh Gafar dkk. (2017) menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Selain itu penelitian Carolina & Tobing (2019) juga menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial dan juga simultan. Pada beberapa penelitian terdahulu masih terdapat *research gap* atau perbedaan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk membahas dan mengetahui pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Carolina & Tobing (2019). Pada penelitian ini perusahaan yang menjadi fokus penelitian ialah perusahaan industri barang konsumsi dan periode penelitiannya ialah tahun 2015 sampai tahun 2019. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian yang dibahas adalah “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## **TINJAUAN Teori Keagenan**

**PUSTAKA** Teori keagenan (agency theory) adalah teori yang membahas tentang adanya hubungan keagenan atau kontrak antara manajemen perusahaan (agen) dengan pemilik perusahaan (prinsipal). Jensen & Meckling (1976) dalam Andriana & Respati (2015) menjelaskan adanya konflik kepentingan dalam hubungan keagenan yaitu yang terjadi dikarenakan perbedaan tujuan dari masing-masing pihak. Manajer dan pemilik perusahaan memiliki tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan tujuan mereka dapat dicapai. Perbedaan tujuan antara prinsipal dan agen serta terdapat pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan akan mengakibatkan manajer berperilaku tidak sesuai dengan ekspektasi dan harapan prinsipal. Alhasil, manajer akan mengambil tindakan yang dapat memperbaiki kesejahteraan sendiri tanpa memikirkan kepentingan pemegang saham.

### **Teori Signaling**

Laporan keuangan yang dimiliki perusahaan bertujuan untuk menyediakan informasi yang terkait dengan kinerja perusahaan, posisi keuangan dan kinerja keuangan. Teori signaling menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi terhadap berbagai pihak yang berhubungan dengan perusahaan. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri atau kesenjangan informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi (Yuniansyah, 2016).”

### **Teori Kepatuhan**

Kepatuhan berarti tunduk, bersifat patuh, ketaatan patuh pada peraturan ataupun regulasi. Teori kepatuhan menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu dengan harapan akan suatu imbalan dan usaha untuk menghindarkan diri dari hukuman yang mungkin dijatuhkan (Saleh, 2004; Andriana & Raspati, 2015). Teori kepatuhan berhubungan erat dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang mana telah diatur dengan peraturan yang mengikat. Keharusan dalam mematuhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Direksi BEI Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 perihal Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Menurut peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir jika tidak akan dikenakan sanksi sesuai yang telah diatur.

### **Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK (Nurmiati, 2016). Ketepatan waktu memperlihatkan jangka waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Informasi yang tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam menyiasati setiap kejadian atau masalah juga dapat membantu manajer menghadapi ketidakpastian di lingkungan kerja (Jayanti, 2018). Dyer dan McHugh (1975) dalam Sari (2015) kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dapat dinilai dari *auditor's report lag*, yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani. Jadi dapat dikatakan bahwa ketepatan waktu adalah rentang waktu pelaporan

informasi keuangan yang harus dapat menyampaikan informasi yang relevan serta berdayaguna kepada pihak yang membutuhkan pada waktu yang tepat.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas ialah kemampuan entitas dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dijalankan pada periode akuntansi dengan menerapkan persentase dalam pengukurannya (Darmawan & Putra, 2018). Menurut Kasmir (2012), rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Pengukuran ataupun indikator yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yaitu menggunakan rasio profit margin, return on asset, dan return on equity. Pada penelitian ini, kemampuan perusahaan menghasilkan laba diukur dengan menggunakan rasio return on asset (ROA), karena menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan dan mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2012), Return on total asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya (Andini, 2016). Ukuran perusahaan dapat diukur menurut besar atau kecilnya perusahaan dengan memperhatikan total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan (Mahendra & Putra, 2014). Perusahaan besar akan lebih cenderung menjaga image perusahaan dimata stakeholder dan pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, perusahaan besar akan cenderung cepat dalam menyampaikan laporan keuangan demi menjaga image perusahaan.

### **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya (Sari, 2015). Likuiditas perusahaan dapat ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan (Diliasmara, 2019). Rasio Likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, (Kasmir, 2012). Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total hutang lancar (utang jangka pendek). Apabila perbandingan aset lancar dengan hutang lancar semakin besar, artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya.

### **Kerangka Pikir**

Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi dan efektif dalam menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba merupakan perusahaan yang baik sehingga akan mendapatkan laba yang lebih besar dan merupakan berita baik untuk perusahaan sehingga perusahaan akan melaporkan laporan keuangannya lebih cepat dan tepat agar laporan mereka mempunyai nilai guna

dan bermanfaat bagi investor. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

**H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

Ukuran perusahaan dapat dinilai dengan melihat total penjualan, total nilai buku aset, nilai bersih kekayaan, dan jumlah tenaga kerja. Semakin besar ukuran perusahaan dan dikenalnya perusahaan tersebut maka tuntutan transparansi juga semakin besar sehingga keharusan untuk menyampaikan laporan keuangan yang tepat dan cepat juga semakin dibutuhkan Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

**H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi ketersediaan aset jangka pendek perusahaan dibandingkan kewajiban jangka pendeknya, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan akan cenderung berusaha untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan agar berita baik dapat diterima oleh para pengguna laporan keuangan. (Sari,2015). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini ialah:

**H3: Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

Profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas dapat memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang mana jika ada ketiga hal tersebut laporan keuangan akan menampilkan laporan keuangan yang efisien dan efektif bagi pemakai laporan. Laporan keuangan dapat efisien dan efektif jika laporan keuangan tersebut mempunyai manfaat bagi pihak yang membutuhkan untuk mengambil keputusan sebelum mereka kehilangan nilai atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil. Hal ini berhubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dimana jika laporan keuangan disampaikan tepat waktu, pengguna laporan keuangan dapat menggunakan laporan keuangan yang memiliki nilai berdaya guna dan informasinya masih relevan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

Dari kerangka berpikir yang dibentuk maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>i</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

**H<sub>2</sub>:** Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

**H<sub>3</sub>:** Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

**H<sub>4</sub>:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling method* dengan sampel terpilih sejumlah 37 perusahaan dan 185 unit analisis. Perusahaan yang dijadikan sampel harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2019.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara konsisten dan lengkap dari tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang menyertakan laporan auditor independen yang telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangannya
4. Perusahaan yang menyediakan data ataupun item terkait dengan variabel penelitian pada tahun 2015-2019.
5. Menampilkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan per 31 Desember pada tahun 2015-2019.

### Operasionalisasi Variabel

#### Profitabilitas

Pada penelitian ini, kemampuan perusahaan menghasilkan laba diukur dengan menggunakan rasio return on asset (ROA). Return on assets (ROA) merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan ke dalam seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on asset (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya (Andini, 2016). Secara umum variabel ini diukur dengan menggunakan total aktiva. Pengukuran ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

#### Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Indikator yang digunakan adalah dengan menggunakan *Current Ratio*. *Current ratio* mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dapat diukur dengan membandingkan utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar

yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rumus untuk menghitung *current ratio* (CR) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2015-2019. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2015-2019 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan yang menjadi sampel. Sementara, studi pustaka yaitu berbagai literatur dari jurnal, buku, artikel dan literature lain yang berhubungan dengan penelitian.

### Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis digunakan agar data dapat memberikan makna terhadap rumusan masalah di dalam penelitian. Metode analisis data dilakukan menggunakan software IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 26. Data penelitian akan dikumpulkan, kemudian diolah untuk mendapatkan kesimpulan dan pemecahan masalah. Adapun analisis yang diteliti yaitu melakukan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian terkait dengan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Selain itu, analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara *multivariate* dengan regresi logistik. Analisis ini ingin menguji apakah terjadinya variabel terikat (*dependen*) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (*independen*). Pengujian menggunakan regresi logistik adalah yang paling tepat untuk digunakan jika variabel *dependen* yang digunakan berupa data nominal dan variabel *independen* berupa data rasio (Ghozali, 2018). Variabel *dependen* yang digunakan dalam penelitian ini ialah Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan yang dinyatakan dengan variabel *dummy* dalam pengukurannya, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Model regresi logistik yang diaplikasikan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

$$\ln \left( \frac{TL}{1-TL} \right) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- $\ln (TL/1-TL)$  : Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan  
 ROA(X1) : Profitabilitas (Return on assets)  
 TA(X2) : Ukuran perusahaan (Total asset)  
 CR(X3) : Current Ratio

$\varepsilon$  : Error  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta$  : Koefisien regresi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji tentang bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) tahun 2015-2019. Sampel penelitian terdiri dari beberapa perusahaan yang memiliki data laporan keuangan publikasi yang lengkap dan telah diaudit pada periode 2015-2019. Dari 54 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai saat ini yang memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai sampel adalah sebanyak 37 perusahaan dengan periode pengamatan lima tahun.

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan kegiatan mengumpulkan data, mengolah data dan menyajikan data.

Dengan melalui hasil analisis statistik deskriptif dapat menunjukkan nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), nilai rata-rata (mean) dan tingkat penyebaran data (standard deviation).

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	182	-,176	,607	,08696	,119451
Ukuran Perusahaan	182	25,620	32,201	28,66560	1,572009
Likuiditas	182	,152	9,277	2,72302	1,893720
Ketepatan Waktu	182	0	1	,95	,217
Valid N (listwise)	182				

Berdasarkan tabel di atas, nilai N dengan jumlah data 182. Pada variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* memiliki nilai minimum sebesar -0,176 dan nilai maksimum sebesar 0,607. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,086 dan nilai standar deviasi sebesar 0,119. Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset memiliki nilai minimum sebesar 25,62 dan nilai maksimum sebesar 32,201. Nilai rata-rata sebesar 28,665 dan standar deviasi sebesar 1,572. Sedangkan variabel likuiditas yang diukur dengan *current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,152 dan maksimum sebesar 9,277. Nilai rata-rata sebesar 2,723 dan nilai standar deviasi sebesar 1,893.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif pada Variabel Dummy

Valid	Variabel		Kategori	Frekuensi	Persen
	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Waktu	0 : Tidak Tepat Waktu	9	4,9%
		1 : Tepat Waktu	173	95,1%	
		Total	185	100%	

Pada Tabel 2 menunjukkan terdapat perusahaan yang melakukan penyampaian laporan keuangan tidak tepat pada waktunya berjumlah

sembilan data perusahaan atau sebesar 4,9% sementara perusahaan yang melakukan penyampaian laporan keuangan tepat pada waktunya berjumlah 173 data laporan keuangan atau sebesar 95,1% dari jumlah pengujian untuk 185 data laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat diartikan bahwa masih terdapat perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tahunan tidak tepat waktu dan tidak patuh atas peraturan yang telah ditetapkan mengenai penyampaian laporan keuangan.

### Analisis Regresi Logistik

#### Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pada uji ini yang menjadi perhatian dalam pengujiannya yaitu pada nilai  $-2LogLikelihood$  sebelum masuk variabel dependen dan sesudah masuk variabel independennya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $-2LogLikelihood$  pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai  $-2LogLikelihood$  pada akhir (*Block number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara  $-2LogLikelihood$  awal pada *Block Number* 0 dengan nilai  $-2LogLikelihood$  pada langkah berikutnya yaitu pada *Block Number* 1 menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2018).

Tabel 3 Hasil Uji *Overall Model Fit* dengan  $-2 loglikelihood$

Keterangan	<i>Block number</i> = 0	<i>Block number</i> = 1
$-2 loglikelihood$	71,670	62,354

Pada tabel yang telah dipaparkan dapat dilihat hasil uji dengan melihat nilai  $-2loglikelihood$  pada tahap awal (*Block Number* = 0) dengan nilai 71,670 dan pada tahap akhir (*Block Number* =1) dengan nilai 62,354 terjadi penurunan antara awal (*Block Number* = 0) dan akhir (*Block Number* = 1). Penurunan nilai  $-2LogLikelihood$  ini menunjukkan bahwa model regresi yang semakin baik dan menunjukkan bahwa model telah fit dengan keseluruhan model.

#### Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of fit test*)

Uji kelayakan model regresi diukur dengan nilai *chi-square* dan melihat nilai signifikan pada uji *hosmer and lemeshow*. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis nol, apakah data empiris sesuai dengan model. Jika nilai statistik *hosmer and lemeshows* lebih besar dari pada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima.

Tabel 4 Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow Test*

Hosmer and Lemeshow Test			
S	Chi-squar	df	Sig
t	e		.
p	e		
1	2,973	8	,936

Hasil uji *goodness of fit test* dengan menggunakan uji *hosmer and lemeshow test* menunjukkan nilai *chi-square* hitung sebesar 2,973 dan dibandingkan dengan df 8 pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 15,5073 sehingga nilai *chi-square* hitung < nilai *chi-square* tabel (2,973 < 15,5073). Selain itu tabel juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,936. Maka dapat disimpulkan bahwa nilainya lebih besar daripada 0,05 maknanya H0 tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga hipotesis nol tidak dapat ditolak dan model dapat diterima karena model mampu memprediksi nilai observasinya.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen mampu memperjelas variabel dependen. Nilai yang mendekati satu dan semakin besar berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	62,354 <sup>a</sup>	,050	,153
a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.			

Pada tabel telah disajikan hasil dari uji koefisien determinasi yang memaparkan nilai *Cox and Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square*. Dari tabel tersebut dapat dilihat dan diartikan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,153 lebih besar dari pada *Cox dan Snell R Square*, dan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,153, artinya variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependennya dengan nilai 15,3% sedangkan 84,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

### Uji Hipotesis

#### Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 6 Hasil Uji Omnibus Tests of Model Coefficients

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	9,316	3	,025
	Block	9,316	3	,025
	Model	9,316	3	,025

Pada tabel yang telah dipaparkan diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,025 yang mana nilainya lebih kecil dari  $\alpha$  5% atau 0,05 dan hal ini diartikan bahwa H<sub>a</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan.

### Uji Koefisien Regresi (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (*timeliness*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Regresi

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	X1	-1,590	2,317	,471	1	,493	,204
	X2	,530	,330	2,576	1	,108	1,700
	X3	,771	,387	3,968	1	,046	2,162
	Constant	-13,456	9,330	2,080	1	,149	,000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Hasil pengujian koefisien regresi dapat dilihat pada tabel yang telah disajikan. Pada tabel di atas dilakukan pengujian dengan regresi logistik terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel profitabilitas yang di proksikan dengan ROA dan ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% terdapat pada variabel likuiditas yang diproksikan dengan current ratio. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan variabel likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari pengujian dengan regresi logistik diatas maka diperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln(TL/1-TL) = -13,456 - 1,590 ROA + 0,530 SIZE + 0,771 CR + \epsilon$$

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) membuktikan hasil koefisien regresi negatif sebesar -1,590 dengan tingkat signifikansi 0,493. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai ( $\alpha$ ) 0,05 sehingga profitabilitas (ROA) tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis H1. Profitabilitas bukan merupakan suatu tolak ukur utama yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maupun yang rendah sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu tanpa memperhatikan profitabilitasnya. Suatu perusahaan yang mendapatkan keuntungan yang tinggi belum tentu dapat menggambarkan prestasi manajemen yang bagus dan belum dapat dipastikan jika entitas tersebut dapat melakukan penyampaian

informasi keuangan tepat pada waktunya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kepatuhan yaitu perusahaan berusaha menyampaikan laporan keuangan tepat waktu karena peraturan dan berusaha memberikan informasi mengenai perusahaannya terlepas perusahaannya mengalami peningkatan laba ataupun mengalami kerugian hal ini menunjukkan perusahaan tersebut ialah perusahaan yang mematuhi peraturan dan bertanggung jawab. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kadir (2011), Tanuwijaya dkk. (2011) dan Wulandari dkk. (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat nilai signifikansi sebesar  $0,108 > 0,05$  dan beta positif sebesar  $0,530$ , dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis H2. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan, kenyataannya belum tentu perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi akan selalu tepat waktu dalam melaporkan keuangannya. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh diduga karena perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi saat ini yang memudahkan perusahaan untuk mendapatkan data secara terorganisir, cepat dan tepat, serta biaya untuk mendapatkan informasi untuk pelaporan keuangan juga semakin bersahabat yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemakai. Entitas yang mempunyai ukuran besar maupun yang kecil mempunyai kewajiban yang sama untuk memberikan informasi kepada publik secara tepat waktu sehingga tidak ada jaminan bahwa perusahaan yang besar akan selalu melaporkan laporan keuangannya tepat waktu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kepatuhan yang berarti perusahaan berusaha memberikan informasi mengenai kondisi perusahaannya kepada pihak luar dengan tepat waktu terlepas perusahaannya kecil ataupun besar untuk menjaga reputasinya di kalangan masyarakat dan berguna untuk mengurangi asimetri informasi (Wulandari dkk, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti dan Erawati (2018) dan Carolina dan Tobing (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, karena pada dasarnya ketepatan waktu dipengaruhi oleh seberapa besar tanggung jawab suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK dan BEI.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) menunjukkan koefisien regresi positif sebesar  $0,771$  dan mempunyai tingkat signifikansi sebesar  $0,046$ . Nilai signifikansi tersebut

menunjukkan nilainya lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  5% atau 0,05 maka likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis H3. Menurut Kasmir (2012), dalam praktiknya standar likuiditas yang baik umumnya adalah bernilai 200% atau 2:1 antara aset lancar dan hutang lancar. Artinya aset lancar yang dimiliki perusahaan dapat memenuhi dan membayar kewajiban lancarnya. Hal ini memperjelas dengan tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan, maka perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan memberikan kabar baik (*good news*) bagi perusahaan yaitu manajemen perusahaan sendiri maupun pihak luar yaitu kreditor ataupun stakeholder lainnya, dan dapat mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena akan membuat reaksi pasar menjadi positif terhadap perusahaan.

Hasil tersebut sesuai dengan signaling theory yaitu dengan tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan akan kian cepat dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena dinilai sebagai berita baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirakusuma (2014), Sembiring (2015), Surachyati dkk. (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

#### **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi yang dipaparkan adalah sebesar 0,025 dan artinya  $0.025 < \alpha = 0.05$  maka hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan menerima hipotesis H4. Penyebab variabel independen berpengaruh simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan ditinjau dari item-item faktor tersebut, yaitu apabila suatu perusahaan yang ukurannya besar, mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi serta telah memenuhi standar likuiditas yang baik hal tersebut merupakan berita yang baik berarti perusahaan tersebut ialah perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan, dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dan merupakan perusahaan yang mempunyai reputasi yang baik sehingga akan mempengaruhi manajemen dalam menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2015) dan Diliasmara & Nadirsyah (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut yaitu hasil penelitian menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya perusahaan dengan

tingkat profitabilitas yang tinggi maupun yang rendah sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu tanpa memperhatikan profitabilitasnya. Kedua, hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya perusahaan berusaha memberikan informasi mengenai kondisi perusahaannya kepada pihak luar dengan tepat waktu terlepas perusahaannya kecil ataupun besar untuk menjaga reputasinya. Ketiga, hasil penelitian menunjukkan likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan akan kian cepat dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena dinilai sebagai berita baik. Keempat, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jika perusahaan merupakan perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan, mampu melunasi hutang jangka pendeknya tepat waktu dan merupakan perusahaan besar yang mempunyai reputasi yang baik, hal tersebut merupakan berita yang baik sehingga mempercepat penyajian dan penyampaian laporan keuangan perusahaan agar menciptakan reaksi yang positif pada bursa.

## RUJUKAN

- Andini, H. W. 2016. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Skripsi. Universitas Bakrie*.
- Andriana, D., & Raspati, N. A. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 678.
- Astuti, Widia. Teguh Erawati. Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan & Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *JURNAL KAJIAN BISNIS VOL. 26, NO. 2*
- Bursa Efek Indonesia. *Peraturan Nomor I-E Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi*. Jakarta
- \_\_\_\_\_. Laporan keuangan dan laporan tahunan. Diakses pada Februari 2020 dari <http://www.idx.co.id>.
- Carolina, J., Vargo Christian L. Tobing, 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG Vol.3 No. 2*
- Darmawan, G. A., & Putra, I. P. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5, 525-552.
- Dewi, M. S., & Herawati, E. 2015. Pengaruh Opini Audit, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *JP FEB UNSOED*.

- Diliasmara, Dimas Aldrian & Nadirsyah. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *JIMEKA Vol.4 No.2*.
- Dyer, James C & Arthur J. Mchugh. 1975. The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research, Vol. 13, No.2*.
- Gafar, A., Malisan, L., & Irwansyah. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *FORUM EKONOMI*.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2011. Teori Akuntansi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jayanti, F. D. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan. *AKUISISI, 14*, 26-33.
- Jensen, M., & Meckling, W. H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, Oktober, 1976, V. 3, No. 4*, 305-360.
- Kadir, A. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI*
- Kasmir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mahendra, I. B., & Putra, I. W. 2014. Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Medcom.id. 2019. Bursa Sanksi 13 Emiten yang Belum Sampaikan Laporan Keuangan. Diakses pada 9 Maret 2020, dari <https://www.medcom.id/ekonomi/bursa/1bVy8RPN-bursa-sanksi-13-emiten-yang-belum-sampaikan-laporan-keuangan>
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan bagi Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta.
- Nurmiati. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Kinerja : Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Volume 13*, 166.
- Sanjaya, I. M., & Wirawati, N. P. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal*

*Akuntansi Universitas Udayana, 15, 17-26.*

- Saleh, R., & Susilowati, I. 2017. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *JURNAL BISNIS STRATEGI*, 13(1), 66-80.
- Sari, Retna. 2015. Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (TIMELINESS). *EQUITY Vol.18 No.1*.
- Sembiring, Yan Christin. 2015. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK Vol 1 No. 2*
- Surachyati, E., Abubakar, E., & Daulay, E. 2019. Analysis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*.
- Tanuwijaya, F. & Ratnawati K. 2011. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Reputasi KAP, Kepemilikan Publik dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Ultima Accounting Vol 3. No.2*.
- Wulandari, Septi., Wahyudin Nor., Antonius G. Sondakh. 2016. KETEPATAN WAKTU PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Banjarmasin*.
- Yuniansyah, O. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Skripsi. Universitas Pasundan*.

